

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan layanan akan akses informasi saat ini telah dimanfaatkan oleh berbagai pihak baik institusi pemerintahan maupun swasta. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di masa ini, kita dapat memperoleh informasi dengan cepat. Perkembangan ini sangat membantu dalam mencari informasi dengan mudah dan cepat.

Dalam rangka menghadapi kemajuan teknologi yang pesat, kita juga harus bisa mengimbangnya. Kurangnya Informasi yang diperoleh masyarakat mengenai sistem masyarakat mengenai sistem Pertanahan dan Tata Ruang dan sulitnya proses permohonan untuk memperoleh sertifikat/izin yang dikeluarkan pihak Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DISPERTARU) menjadi kendala yang signifikan. Untuk mengajukan permohonan sertifikat dan izin, masyarakat dibutuhkan untuk langsung hadir dan membawa berkas-berkas yang dibutuhkan. Ini sangat menyita waktu dan tenaga baik pemohon ataupun petugas. Untuk mengantisipasi permasalahan ini dibutuhkan sebuah sistem guna mempermudah proses permohonan sertifikat/izin dengan *website*.

Sistem Permohonan Perpanjangan Sertifikat berbasis *Website* adalah salah satu solusi yang dapat mempermudah permohonan surat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) bagi pemohon maupun Pihak DISPERTARU. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah pihak DISPERTARU dalam memperbaiki fasilitas dan pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan cukup baik untuk masyarakat sebagai pengguna fasilitas dan layanan di DISPERTARU

Proses permohonan perpanjangan dan pembaruan Hak Guna Bangunan dan/atau Hak Pakai melibatkan beberapa langkah yang diuraikan sebagai berikut:

Pemohon mengajukan permohonan perpanjangan atau pembaruan dengan melampirkan syarat-syarat lengkap (Langkah 1). Kemudian, kantor pertanahan dan/atau kalurahan melakukan proses penelusuran asal-usul tanah (Langkah 2) yang kemudian diikuti dengan pelaksanaan rapat verifikasi hasil penelusuran asal-usul tanah di Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY (Langkah 3). Setelah rapat verifikasi, dilakukan pembuatan Surat Tanggapan yang berisi hasil dari penelusuran asal-usul tanah (Langkah 4). Setelah surat tanggapan tersebut tersedia, petugas akan menghubungi pemohon dan memberitahukan bahwa surat tanggapan sudah terbit (Langkah 5). Terakhir, setelah semua langkah sebelumnya selesai, Sertifikat perpanjangan/pembaruan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diterbitkan oleh Kantor Pertanahan dan Kasultanan/Kadipaten (Langkah 6).

Dari proses tersebut kami menemukan sebuah permasalahan dalam pengumpulan berkas untuk memenuhi syarat-syarat melakukan permohonan. Berkas-berkas yang dibutuhkan kebanyakan dalam bentuk fotokopi dan hanya akan menjadi sampah setelah melewati proses verifikasi.

Peneliti merekomendasikan pengembangan aplikasi *web* sebagai media informasi *online*, serta menggunakan sebuah *website* responsif yang bisa diakses dengan baik oleh segala gadget dan memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan transaksi dan *monitoring* secara *online*, sekaligus untuk menyampaikan informasi yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memudahkan masyarakat untuk melakukan pengumpulan berkas dalam mengajukan permohonan sertifikat/izin yang dikeluarkan oleh Disperparu?
2. Bagaimana memudahkan pihak pelayanan untuk mengelola permohonan sertifikat/izin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem pengajuan perpanjangan sertifikat berbasis *website*.
2. Memudahkan pihak pelayanan untuk mengelola berkas permohonan melalui sistem penyortiran berkas

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Dua Tipe Pengguna: *Website* ini dibatasi oleh adanya dua tipe pengguna, yaitu "admin kemitraan" dan "pemohon."
2. Kewenangan Admin: Admin kemitraan memiliki kewenangan tertentu, yang mencakup kemampuan untuk menyortir dokumen dan memberikan pembaruan mengenai progress dokumen.
3. Keterbatasan Pemohon: Pemohon memiliki kewenangan yang lebih terbatas dibandingkan dengan admin. Mereka hanya dapat mengunggah dokumen dan melihat progress dokumennya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Proyek ini merupakan salah satu aplikasi yang digunakan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang sebagai bagian dari keikutsertaannya untuk melakukan digitalisasi dan mengurangi limbah kertas.
2. Membantu karyawan dispartaru mengumpulkan dokumen dari pemohon
3. Membantu karyawan dispartaru dalam menyortir dokumen pemohon
4. Mempermudah masyarakat yang ingin melakukan permohonan dan memberikan berkas yang dibutuhkan.
5. Memberikan masyarakat informasi mengenai status permohonan yang mereka ajukan.
6. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam *web development*

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan tugas akhir memuat uraian secara garis besar isi tugas akhir untuk tiap-tiap bab. Penulis harus dapat mendeskripsikan (menggambarkan) apa saja isi masing-masing bab yang akan disusun dan dijelaskan secara singkat isi dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

BAB I PENDAHULUAN

1. Pengantar tentang pentingnya perpanjangan sertifikat tanah dan permasalahan yang dihadapi oleh Dispertaru DIY.
2. Penjelasan mengenai kebutuhan akan sistem yang efisien dan terintegrasi untuk mempermudah proses permohonan perpanjangan sertifikat tanah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Penjelasan mengenai sistem informasi berbasis web dan pemanfaatannya dalam manajemen permohonan sertifikat tanah.
2. Tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan sistem serupa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Analisis permasalahan berisi tentang masalah apa yang ditemukan sehingga butuh penyelesaian dengan membuat aplikasi program
2. Deskripsi rinci tentang langkah-langkah yang diambil dalam pengembangan sistem, termasuk pemilihan teknologi dan alat yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Presentasi hasil analisis kebutuhan sistem berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan.
2. Diskusi tentang arsitektur sistem yang direncanakan, termasuk fitur-fitur utama yang akan disertakan.
3. Analisis mengenai manfaat dan potensi perbaikan yang akan dihasilkan dari penggunaan sistem ini.

BAB V PENUTUP

1. Ringkasan dari temuan penelitian dan hasil yang dicapai dalam pengembangan sistem permohonan perpanjangan sertifikat tanah berbasis website.

2. Saran untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut, serta potensi manfaat bagi pihak-pihak terkait.

